



LAPORAN PENELITIAN

MODEL PENGAJARAN
MENULIS ARGUMENTASI BAHASA JERMAN
MELALUI TEKNIK DISKUSI

Oleh:
SETIAWAN

**Dibiayai oleh Proyek: Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda
No. 03/DUE-QUE/DM/VI/2000 tanggal 22 Mei 2000**

**Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Januari 2001**

RINGKASAN HASIL PENELITIAN
MODEL PENGAJARAN MENULIS ARGUMENTASI BAHASA JERMAN
MELALUI TEKNIK DISKUSI
(Setiawan)

Dibiayai oleh Proyek: Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda
No. 03/DUE-QUE/DM/VI/2000 tanggal 22 Mei 2000
Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional

Alasan yang mendasari penelitian ini adalah adanya kenyataan yang menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis mahasiswa belum memuaskan. Banyak mahasiswa yang sudah cukup lama belajar bahasa Jerman, namun mereka masih mengalami kesulitan menggunakan bahasa Jerman sebagai alat komunikasi tulis dengan baik. Indikasi lain adalah bahwa kemampuan sebagian besar mahasiswa untuk menuangkan gagasan, pikiran atau informasi dalam bahasa Jerman kepada orang lain secara tertulis masih jauh dari yang diharapkan. Dengan melihat kenyataan tersebut, maka permasalahan tersebut perlu ditanggulangi melalui inisiatif dan kreativitas pengajar. Salah satu upaya yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan mahasiswa dalam menulis bahasa Jerman adalah penerapan teknik diskusi dalam pengajaran menulis argumentasi bahasa Jerman.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik diskusi dalam pengajaran menulis argumentasi bahasa Jerman. Apakah teknik tersebut dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam menulis atau sebaliknya.

Penelitian ini berupa penelitian *quasi experiment* dengan menggunakan satu kelas penelitian tanpa kelas pembanding. Rancangan yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan terhadap 29 orang mahasiswa semester 5 Program Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tahun akademik 2000/2001. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menulis argumentasi bahasa Jerman. Reliabilitas instrumen dihitung melalui reliabilitas

data yang diperoleh dari dua orang penilai dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel ($r_{hitung} = 0,57 > r_{tabel} = 0,37$). Sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk menjarang data awal, selanjutnya diberikan perlakuan berupa pengajaran keterampilan menulis argumentasi bahasa Jerman melalui teknik diskusi. Setelah perlakuan selesai, akhirnya diberikan *posttest* dengan instrumen yang sama pada saat *pretest* untuk melihat kemajuan hasil belajar. Sebelum data dalam penelitian ini dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yakni uji normalitas data. Dari penghitungan dengan uji Lilliefors dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal ($L_{hitung} = 0,1261 < L_{tabel} = 0,1610$). Berdasarkan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini digunakan rancangan *one-group pretest-posttest design* dengan satu kelas penelitian tanpa kelas pembandingan, maka diasumsikan bahwa populasi bersifat homogen.

Untuk melihat kemajuan hasil belajar, maka data dalam penelitian ini dianalisis dengan cara membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk mengkaji perbedaan rata-rata hasil belajar digunakan uji-t. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara nyata teknik diskusi memberikan pengaruh yang berarti terhadap keterampilan menulis argumentasi bahasa Jerman ($t_{hitung} = 5,54 > t_{tabel} = 1,70$).

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik diskusi dalam pengajaran menulis dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis mahasiswa. Oleh karena itu dalam pengajaran menulis khususnya yang bersifat argumentatif perlu dipertimbangkan adanya kegiatan pratulis berupa pembahasan awal tentang ide-ide yang berhubungan dengan judul atau tema.

(Program Pendidikan Bahasa Jerman, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia, Kontrak nomor: 03/DUE-QUE/DM/VI/2000/tanggal 22 Mei 2000)

SUMMARY

THE GERMAN TEACHING MODEL IN ARGUMENTATIVE WRITING BY USING DISCUSSION TECHNIQUE

This research is conducted based on the fact that the learning achievement on writing skills of the students is not satisfactory. Many students have been learning German, but they still find it difficult to use it in written communication. In other words they find it difficult to express their idea, opinion or information to other people in writing. To solve the above mentioned problems the initiative and creativity of the teacher in teaching writing are needed.

One effort that is supposed can improve their writing skills is to apply the discussion technique in the German argumentative writing teaching. The objective of this research is in general to identify the effectiveness of the discussion technique in the German argumentative writing teaching. Whether or not this technique can improve the students' learning achievement.

This research used a quasi experiment method with one group pretest-posttest design and was conducted on 29 freshmen of the 5th semester of the German Department, Faculty of Language and Arts Education, Indonesia University of Education (UPI) year 2000/2001. Instrument reliability was tested by two evaluators using Pearson's product moment formula. The calculation shows that the instrument is reliable ($r_{cal} = 0,57 > r_{table} = 0,37$). Before the treatment, a pretest had been administered to collect preliminary data. Then, a treatment was given in form of the German argumentative writing teaching using the discussion technique. After the treatment has been done, a posttest was administered using the same instrument as the pretest. Before data analysis, data normality has been tested to meet the requirement of data analysis. From Lilliefors' test results, it can be concluded that data on research samples have a normal distribution ($L_{cal} = 0,1261 < L_{tabel} = 0,1610$). A one group pretest-posttest design was used with a single group, without control group. The use of this design is based on the assumption that the research population is homogenous.

Data have been analysed by comparing the test scores before and after the treatment. The t-test was used to find a difference of score means. The results of data analysis show that discussion technique makes a significant contribution to German argumentative writing skills ($t_{\text{cal}} = 5,54 > t_{\text{table}} = 1,70$).

It can be further concluded that discussion technique is able to improve the students' German writing skills. Therefore, it should be considered in the German argumentative writing teaching to take prewriting activity by discussing the topic of the composition.

(German Department, Faculty of Language and Arts Education, Indonesia University of Education (UPI), Contract Nr. 03/DUE-QUE/DM/VI/2000/MAY 22, 2000)